BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang diperoleh menggunakan metode statistik atau metode lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁴⁸ Sedangkan penulis melakukan penelitian ini dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan dalam menilai satu variabel atau lebih yang bersifat tidak terikat (independen) tanpa menjadikan keterkaitan maupun perbandingan dengan variabel yang lain.⁴⁹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Swasta non-devisa yang listing di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan objek penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional non-devisa yang listing di BEI periode 2014-2018. Laporan tersebut diperoleh dari akses internet melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), Bank Indonesia (<http://www.bi.go.id>), website resmi masing-masing bank, dan link lainnya yang relevan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil melalui catatan, buku, majalah, laporan yang dipublikasi, artikel, dan lainnya.⁵⁰ Adapun data sekunder yang digunakan penulis untuk penelitian berupa buku, jurnal, artikel, dan laporan keuangan publikasi Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) non-devisa yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018 yang diakses dari internet. Laporan keuangan berguna untuk melihan komponen untuk

⁴⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 12.

⁴⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 16.

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 89.

menghitung rasio keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) non-devisa yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Rasio keuangan tersebut kemudian dianalisis dengan metode yang berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia yaitu metode RGEC. Metode tersebut digunakan penulis untuk analisis tingkat kesehatan dari BUSN non-devisa yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Sumber data yang diperoleh penulis untuk penelitian didapat melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk mengetahui yang bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) non-devisa yang listing di Bursa Efek Indonesia untuk mendownload laporan keuangan publikasi periode 2014-2018.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan individu, peristiwa, atau semua hal yang memiliki klasifikasi tertentu.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) non-devisa yang berdiri di Indonesia.

Sedangkan sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan klasifikasi yang ada pada populasi.⁵² Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara mengambil sampel menggunakan kriteria tertentu.⁵³

Berikut beberapa kriteria sampel tersebut antara lain :

1. Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) non-devisa di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018.

⁵¹ Nur Indriantoro Dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 115.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 81.

⁵³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2 Cetakan 5* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 81.

2. Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) non-devisa konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.
3. Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) non-devisa yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap beserta laporan GCG pada periode 2014-2018.

Berikut ini data populasi dan pengambilan sampel bank berdasarkan kriteria tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Dan Pengambilan Sampel Bank

No.	Nama Bank (Populasi)	Kriteria			Sampel
		1	2	3	
1	Anglomas Internasional Bank	×	×	×	×
2	Bank Artos Indonesia Tbk	√	√	√	√
3	Bank BCA Syariah	×	×	×	×
4	Bank Jasa Jakarta	×	×	×	×
5	Bank Kesejahteraan Ekoomi	×	×	×	×
6	Bank Ina Perdana Tbk	√	√	√	√
7	Bank Harda Internasional Tbk	√	√	√	√
8	Bank Fama Internasional	×	×	×	×
9	Bank Sahabat Sampoerna	×	×	×	×
10	Centratama Nasional Bank	×	×	×	×
11	Bank Dinar Indonesia Tbk	√	√	√	√
12	Bank Mayora	×	×	×	×
13	Bank Mitra Niaga	×	×	×	×
14	Bank Multi Arta Sentosa	×	×	×	×
15	Bank Nationalnobi Tbk	√	√	√	√
16	Bank Panin Syariah Tbk	√	×	×	×
17	Prima Master Bank	×	×	×	×
18	Bank Pundi Indonesia	×	×	×	×
19	Bank Royal Indonesia	×	×	×	×
20	Bank Sahabat Purba Danarta	×	×	×	×
21	Bank Sinar Harapan Bali	×	×	×	×
22	Bank Andara	×	×	×	×
23	Bank Syariah BRI	×	×	×	×
24	Bak Syariah Bukopin	×	×	×	×
25	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	√	√	√	√
26	Bank Victoria Internasional Tbk	√	√	√	√

27	Ban Victoria Syariah	×	×	×	×
28	Bank Yudha Bhakti Tbk	√	√	√	√
29	Bank Jabar Banten Syariah	×	×	×	×
30	Bank Bisnis Internasional	×	×	×	×

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, maka sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah sejumlah 8 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) non-devisa dari 30 populasi Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) non-devisa yang ada di Indonesia. Adapun delapan nama sampel Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) non-devisa dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3.2 Daftar Nama Sampel Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non-Devisa

No.	Kode Saham	Nama Bank (Sampel)
1	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
2	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
3	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
4	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
5	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
6	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
7	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
8	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu penjelas dari orang, obyek atau aktivitas yang memiliki kriteria tersendiri yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan.⁵⁴ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis tingkat kesehatan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) non devisa dengan metode RGEC.

Dalam penelitian ini penulis menilai aspek *risk profile* menggunakan 2 indikator yaitu risiko kredit dihitung dengan

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

rumus NPL dan risiko likuiditas dihitung dengan rumus LDR. Adapun aspek *good corporate governance* (GCG) menggunakan indikator yang berpedoman pada ketetapan Bank Indonesia No.9/12/DPNP/2007 mengenai penerapan *good corporate governance* untuk bank umum. Sedangkan aspek *earning* menggunakan 2 indikator yaitu ROA dan NIM, serta aspek *capital* menggunakan indikator CAR.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional metode RGEC meliputi empat variabel, yaitu *Risk Profil*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*. Berdasarkan variabel tersebut terdapat enam indikator antara lain:

1. Rasio NPL (*Non Performing Loan*), yaitu persamaan dari kredit bermasalah dengan total kredit. Rasio NPL yang tinggi mencerminkan jeleknya kualitas kredit suatu bank.⁵⁵
2. Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*), yaitu persamaan dari total kredit dengan total dana pihak ketiga yang berguna dalam menilai dana pihak ketiga yang didistribusikan berupa kredit. Rasio LDR yang tinggi mencerminkan dana bank relatif tidak likuid (*iliquid*). Sedangkan rasio LDR yang rendah mencerminkan semakin likuid kapasitas dana yang akan dipinjamkan bank.⁵⁶
3. Indikator penilaian pada *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu memberikan presentase penilaian sesuai peringkat komposit yang berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia No.9/12/DPNP/2007 mengenai implementasi *Good Corporate Governance* untuk bank umum.
4. Rasio ROA (*Return On Asset*), yaitu persamaan antara rasio laba sebelum pajak (*earning before tax*) satu tahun terakhir terhadap rata-rata volume usaha pada waktu yang sama. Rasio ROA yang tinggi mencerminkan semakin tepat pengelolaan aset sehingga akan memperbesar profitabilitas. Investor akan tertarik dengan perolehan

⁵⁵ Taswan, *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*, 166.

⁵⁶ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, 298.

laba yang besar karena perusahaan mempunyai tingkat pengembalian yang semakin tinggi.⁵⁷

5. Rasio NIM (*Net Interest Margin*), yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kesanggupan bank untuk memperoleh pendapatan bunga bersih atas aset produktif.⁵⁸ Rasio NIM yang tinggi mencerminkan semakin baik kemampuan bank untuk memperoleh pendapatan bunga.⁵⁹
6. Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), yaitu rasio kecukupan modal bank untuk mencegah adanya kegagalan kredit atau perdagangan surat berharga.⁶⁰ Rasio CAR yang tinggi mencerminkan semakin sehat permodalan yang dimiliki oleh bank.⁶¹

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Dimensi	Skala
<i>Risk Profile</i> (Profil Risiko) berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 adalah suatu penilaian pada risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan bank. ⁶²	<ol style="list-style-type: none"> 1. NPL (<i>Non Performing Loan</i>) 2. LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>) 	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ $\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
<i>Good Corporate Governance</i>	1. Transparansi	1. Implementasi fungsi dan	Ordinal

⁵⁷ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, 299.

⁵⁸ Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum.

⁵⁹ Taswan, *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*, 167.

⁶⁰ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, 295.

⁶¹ Taswan, *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*, 166.

⁶² Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum.

(GCG) merupakan penilaian berpedoman pada nilai komposit dari ketetapan Bank Indonesia No.9/12/ DPNP/ 2007 tentang pelaksanaan <i>good corporate governance</i> untuk bank umum. ⁶³	(<i>transparency</i>) 2. Akuntabilitas (<i>accountability</i>) 3. Pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>) 4. Independensi (<i>independence</i>) 5. Kewajaran (<i>fairness</i>)	pertanggungjawaban Dewan Komisaris; 2. Implementasi fungsi dan tanggung jawab Direksi; 3. Kelengkapan dan implementasi fungsi Komite; 4. Penanganan benturan kepentingan; 5. Implementasi peran kepatuhan; 6. Implementasi peran audit intern; 7. Implementasi peran audit ekstern; 8. Implementasi manajemen risiko; 9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposures</i>); 10. Transparansi posisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan implementasi <i>Good Corporate Governance</i> dan laporan internal; 11. Perencanaan strategis Bank.	
<i>Earnings</i> (Rentabilitas) merupakan rasio yang berguna untuk menilai	1. ROA (<i>Return On Asset</i>) 2. NIM (<i>Net</i>	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

⁶³ Surat Edaran Bank Indonesia No.9/ 12/ DPNP/ 2007 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.

tingkat efisiensi usaha dan perolehan laba yang dihasilkan bank. ⁶⁴	<i>Interest Margin</i>	$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Total Aset Produktif}} \times 100\%$	
<i>Capital</i> (Permodalan) merupakan analisis yang bersumber pada permodalan yang dimiliki oleh bank. ⁶⁵	1. CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	$\frac{\text{Modal Aktiva Tertimbang}}{\text{Menurut Risiko}} \times 100\%$	Rasio

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi, yaitu menghimpun beberapa dokumen yang berhubungan dengan persoalan dalam penelitian. Dokumen tersebut meliputi dokumen pemerintah, hasil penelitian, gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya.⁶⁶ Pengambilan data dalam penelitian ini didapatkan dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id), laporan keuangan bank dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan data lain yang sesuai dengan dokumen yang dibutuhkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan Risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) atau metode RGEC dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor sebagai berikut: Profil Risiko (*Risk*

⁶⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*, 327.

⁶⁵ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, 66.

⁶⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2 Cetakan 5*, 87.

profile), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*).

Untuk faktor Profil risiko pada penelitian ini yang digunakan adalah risiko kredit yaitu dengan menghitung NPL (*Non Performing Loan*) dan risiko likuiditas yaitu dengan menghitung LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Untuk faktor *Good Corporate Governance* (GCG) diambil dari buku tahunan (*annual report*) masing-masing bank yang melakukan *self assessment* terhadap pelaksanaan GCG. Sedangkan untuk faktor Rentabilitas penilaian yang digunakan adalah rasio ROA (*Return On Assets*), NIM (*Net Interest Margin*). Untuk faktor Permodalan pada penelitian ini yang digunakan adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Peringkat komposit tingkat kesehatan bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap faktor dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip umum penilaian tingkat kesehatan bank umum. Penetapan peringkat komposit dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat komposit yaitu peringkat komposit 1 (PK-1), peringkat komposit 2 (PK-2), peringkat komposit 3 (PK-3), peringkat komposit 4 (PK-4), dan peringkat komposit 5 (PK-5). Urutan Peringkat Komposit yang lebih kecil mencerminkan kondisi Bank yang lebih sehat.